

## Persepsi Guru terhadap Kualitas Buku Ajar Cetak Fisika Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo

**Siti Amiatun Nazilah, Sriyono, Nurhidayati**

Program Studi Pendidikan Fisika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan 3, Purworejo, Jawa Tengah  
email: [amynazilah@yahoo.co.id](mailto:amynazilah@yahoo.co.id)

**Intisari** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap buku ajar fisika kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo, yang diantaranya buku Yudistira, Erlangga, Essis, Aneka Ilmu, dan Phibeta. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Fisika SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo yang berjumlah 19 guru. Sampel diambil dengan menggunakan teknik cluster random sampling sehingga memperoleh 4 sekolah dari wilayah kota, semikota, dan desa dengan jumlah 7 guru dan teknik sampling purposive untuk memperoleh sampel buku yaitu buku Yudistira, Erlangga, Essis, Aneka Ilmu, dan Phibeta. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas buku Yudistira dalam kategori **baik**; (2) kualitas buku Erlangga dalam kategori **baik**; (3) kualitas buku Essis dalam kategori **baik**; (4) kualitas buku Aneka ilmu dalam kategori **baik**; (5) kualitas buku Phibeta dalam kategori **baik**; (6) buku yang paling berkualitas menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo adalah buku Erlangga sebagai buku yang paling **baik**.

**Kata kunci:** Persepsi, buku ajar cetak fisika

### I. PENDAHULUAN

Proses belajar tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Guru dan buku ajar merupakan komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua faktor tersebut. Guru berperan sebagai pembimbing siswa untuk belajar sedangkan buku ajar sebagai penguatan konsep materi yang di peroleh saat pembelajaran. Berbicara buku dalam konteks pendidikan itu ibarat berbicara senjata dalam dunia peperangan. Begitu pentingnya buku itu, maka tidak ada pembelajaran di dunia ini yang lepas dari buku, entah buku tulis atau buku paket (panduan) pembelajaran bagi guru dan siswa

Buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan secara menarik. Tetapi sampai saat ini masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut. Banyak materi pelajaran yang disajikan secara panjang lebar, penyediaan kosakata serta ilustrasi pendukung yang dapat menyulitkan siswa untuk memahaminya. Selain itu, buku ajar yang disajikan dengan warna kurang sesuai juga dapat membuat siswa jenuh untuk membacanya. Selain itu banyak terjadi kesalahan-kesalahan pada konsep-konsep fisika yang terdapat pada buku-buku paduan tersebut.

Dengan semakin banyaknya buku teks yang beredar, maka seleksi buku menjadi hal yang sangat penting. Pemakaian buku teks tanpa seleksi yang memadai dapat merugikan siswa sendiri. Dengan banyaknya buku teks yang beredar, peranan guru dan siswa dalam memilih dan memutuskan buku ajar cetak mana yang dipakai dalam pembelajaran sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti meneliti masalah tersebut dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Kualitas Buku Ajar Paket Fisika Kelas XI SMA Negeri Se-kabupaten Purworejo”.

### II. LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

Menurut Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera, baik yang dipelajari atau diajarkan [5]. Persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia dan melalui persepsi ini setiap orang akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan sekitarnya [7]. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Semua indera tersebut bekerja untuk memperoleh hasil dari suatu persepsi [4].

Persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberi makna. Menemukan pola-pola bermakna dari informasi itulah yang kemudian disebut dengan persepsi [3]. Persepsi dalam arti sempit adalah cara seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi didefinisikan pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi dapat dikatakan sebagai cara seseorang melihat dan memandang sesuatu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi pada diri seseorang diantaranya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu adanya pengaruh lingkungannya seperti lingkungan keluarga, sosial, masyarakat sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri seseorang.

#### B. Buku Ajar Cetak Fisika

Buku ajar cetak atau media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Buku adalah media yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya

pengadaanya relative lebih murah jika dibandingkan dengan media yang lain. Penggunaan media cetak atau buku cetak dalam proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan media lainnya. Padahal umumnya media ini digunakan sebagai informasi utama atau bahkan suplemen informasi terhadap penggunaan media lain [2].

Buku ajar yang berkualitas merupakan syarat utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Mengetahui bagus tidaknya buku agar dapat terlihat dari beberapa indikator yang terkandung di dalamnya. Buku ajar dapat di tinjau dari beberapa unsur pokok yang menjadi syarat penting buku ajar.

#### 1. Isi

Isi adalah faktor penting terbentuknya materi pada buku ajar. Buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang memenuhi standar dinas pendidikan dan disamping secara konsisten. Selain itu, isi harus merefleksikan tingkat bacaan siswa. Adanya isi materi yang bagus akan membantu siswa untuk memahami maksud dan tujuan dari buku ajar tersebut sehingga memudahkan siswa memperoleh konsep materi yang diajarkan oleh guru. Sebaliknya, apabila isi buku ajar sulit dipahami maka siswa akan merasa jenuh mempelajari buku ajar tersebut sehingga dampaknya akan berpengaruh terhadap prestasi ajarnya.

#### 2. Desain dan format

Desain dan format sangat menentukan bagus tidaknya buku ajar fisika. Desain dan format dapat berupa ilustrasi, cover, warna, huruf yang disajikan secara menarik. Kualitas desain pada buku ajar harus dipertimbangkan seperti adanya gambar, foto dan tabel. Ketersediaannya desain yang bagus dapat membantu siswa memahami materi yang disajikan. Ilustrasi harus disajikan secara menarik disertai warna yang indah dengan tujuan dapat menambah daya tarik dan memiliki nilai pengajaran yang dapat dipertimbangkan.

#### 3. Intelektual

Ditinjau dari intelektualnya buku ajar harus memberikan manfaat positif bagi guru diantaranya yaitu menambah wawasan dan pengetahuan baru. Peningkatan wawasan dan pengetahuan ini dapat terlihat dari isi yang terkandung dalam buku ajar diantaranya yaitu adanya ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh guru.

### C. Kriteria Buku Teks Yang Baik

pengamatan buku ajar kriteria buku yang baik yaitu sebagai berikut.

#### 1. Isi

Penyajian isi materi harus detail, adanya kesinambungan antara materi dan kompetensi dasar serta adanya aspek afektif.

#### 2. Format Penyajian

Halaman sampul depan (cover) warna yang dipilih harus menarik minat pembaca dan terkesan homogen satu warna. Desain grafis yang dipilih harus sesuai agar terkesan apa adanya. Penulisan tata letak Tema, Kompetensi Dasar, Gambar, Kata-kata Mutiara, Subtema (awal, inti, akhir). Subtema awal terdiri dari materi dan isi, subtema inti terdiri

dari kegiatan-kegiatan siswa untuk mencapai indicator, sedangkan subtema akhir berupa latihan dan tugas.

#### 3. Huruf (Font)

Jenis huruf (termasuk ukuran 'size' huruf) harus variatif. Melampirkan halaman buku agar mudah dalam mencari materi yang dibutuhkan dan melampirkan daftar isi. Penggunaan numbering sehingga tidak menyulitkan guru untuk menjelaskan poin-poin yang terdapat dalam buku ajar. Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan fungsi yang seharusnya [6].

#### 4. Buku Ajar Fisika sebagai Sumber Belajar

Buku umumnya dikenal sebagai sumber belajar. Di dalam buku tersebut terdapat sumber ilmu bermanfaat. Pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh siswa untuk belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai sumber informasi yang di sajikan dan di simpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa untuk belajar sebagai perwujudan kurikulum [1]. Sumber belajar akan lebih bermakna bagi siswa maupun guru apabila sumber belajar tersebut diolah dengan baik sesuai dengan konsep yang ditetapkan. Pemanfaatan sumber belajar ini diantaranya yaitu pemanfaatan buku ajar fisika.

#### 5. Persepsi Guru Terhadap Buku Ajar Cetak Fisika

Guru tidak terlepas dari buku ajar karena dalam mengajar guru membutuhkan sebagai. Persepsi dalam penelitian ini yaitu adanya persepsi guru terhadap buku ajar cetak fisika. Setiap guru mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap buku ajar yang menjadi pegangan sebagai proses belajar mengajar dikelas.

### D. Hakikat Pembelajaran Fisika

Hakikat pembelajaran fisika merupakan kemampuan untuk memahami konsep dan hukum fisika yang saling berkaitan dengan ilmu alam serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar yang disusun kembali dalam bahasanya sendiri sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan intelektualnya.

### E. Tinjauan Pustaka

Mohammad Ramdhani (2013) pada penelitiannya tentang analisis buku teks Kimia SMA kelas X yang digunakan di SMA Negeri Se-Kota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa kualitas bab ikatan kimia dalam buku teks Kimia SMA kelas X yang dianalisis pada komponen isi, komponen penyajian, komponen bahasa dan komponen kegrafikaan dapat dikategorikan cukup baik. Persepsi guru dan siswa mengenai penggunaan buku teks kimia SMA kelas X pada bab ikatan kimia ini mendukung data dari hasil format analisis buku teks yaitu buku teks Kimia SMA kelas X yang dianalisis layak digunakan.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. Sampel dalam penelitian

ini menggunakan teknik *Random Sampling* dan *Sampling Purposive*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket, dan angket ini menggunakan skala likert. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan persentase.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dari masing-masing buku ajar berdasarkan hasil penyebaran angket di SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Persepsi Guru terhadap Buku Yudistira

Data yang diperoleh dari angket persepsi guru terhadap buku Yudistira diperoleh skor total 1047 dari 7 guru tersebut dengan skor tertinggi diperoleh 164 dan skor terendah di peroleh 131. Skor rata-rata dan persentase yang diperoleh pada buku yudistira diperoleh 149,57 dan 77,9% sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap buku yudistira dalam kategori Baik.

##### 2. Persepsi Guru terhadap Buku Erlangga

Data yang diperoleh dari angket persepsi guru terhadap buku Yudistira diperoleh skor total 1067 dari 7 guru tersebut dengan skor tertinggi diperoleh 174 dan skor terendah di peroleh 130. Skor rata-rata persentase yang diperoleh pada buku Erlangga adalah 152,43 dan 79,39% sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap buku Erlangga dalam kategori Baik.

##### 3. Persepsi Guru terhadap Buku Essis

Data yang diperoleh dari angket persepsi guru terhadap buku Essis diperoleh skor total 1064 dari 7 guru tersebut dengan skor tertinggi diperoleh 173 dan skor terendah di peroleh 132. Skor rata-rata dan persentase yang diperoleh pada buku Essis adalah 152 dan 79,17% sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap buku Essis dalam kategori Baik.

##### 4. Persepsi Guru terhadap Buku Aneka Ilmu

Data yang diperoleh dari angket persepsi guru terhadap buku Aneka Ilmu diperoleh skor total 1035 dari 7 guru tersebut dengan skor tertinggi diperoleh 163 dan skor terendah di peroleh 131. Skor rata-rata dan persentase yang diperoleh pada buku Aneka Ilmu adalah 147,86 dan 77,01% sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap buku Aneka Ilmu dalam kategori Baik.

##### 5. Persepsi Guru terhadap Buku Phibeta

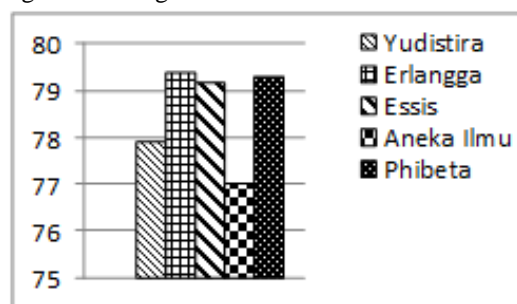
Data yang diperoleh dari angket persepsi guru terhadap buku Phibeta diperoleh skor total 1066 dari 7 guru tersebut dengan skor tertinggi diperoleh 176 dan skor terendah di peroleh 132. Skor rata-rata dan persentase yang diperoleh pada buku yudistira adalah 152,28 dan 79,31% sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap buku Phibeta dalam kategori Baik.

6. Buku yang Paling Berkualitas Menurut Persepsi Guru Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing buku ajar yaitu buku Yudistira, Erlangga, Essis, dan Aneka Ilmu disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Perolehan Skor Masing-Masing Buku Ajar**

No.	Buku	Skor Rata-rata ( $\bar{x}$ )	Persentase (%)	Predikat
1.	Yudistira	149,57	77,9 %	Baik
2.	Erlangga	152,43	79,39 %	Baik
3.	Essis	152	79,17 %	Baik
4.	Aneka	147,86	77,01 %	Baik
5.	Ilmu Phibeta	152,28	79,31 %	Baik

Skor yang diperoleh disajikan dalam diagram yang tertera pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 6. Diagram Skor tiap - tiap Buku**

Berdasarkan kelima buku yang diteliti yaitu buku Yudistira, Erlangga, Essis, Aneka Ilmu dan Phibeta masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut.

##### 1. Buku Cetak Penerbit Yudistira

Keunggulan buku ini ada pada cover yang disajikan menarik, desain gambar disajikan dengan warna yang menarik dan format yang tersusun baik sehingga enak dibaca. Kekurangan pada buku ini terdapat pada materi yang disajikan kurang mendetail.

##### 2. Buku Cetak Penerbit Erlangga

Keunggulan buku ini ada pada penyajian materi yang disajikan secara detail serta intelektual yang mendukung karena adanya artikel-artikel yang terbaru untuk menambah wawasan pembaca. Kekurangan buku ini yaitu terlalu banyak teori yang mendetail sehingga lembar kegiatan kurang banyak disajikan.

##### 3. Buku Cetak Penerbit Essis

Keunggulan pada buku ini adalah pada format dan gambar yang disajikan secara menarik sehingga bagi yang menyukai membaca buku dengan banyak gambar suka membacanya. Kekurangan pada buku ini yaitu ilustrasi gambar terlalu banyak sehingga penjelasan materi kurang banyak mendetail.

##### 4. Buku Cetak Penerbit Aneka Ilmu

Keunggulan buku ini ada pada penyajian materi yang disajikan secara detail dan mendalam serta kelengkapan materi yang disajikan sudah baik. Kekurangan dari buku ini adalah desain cover disaikan kurang menarik, dan jenis

huruf yang ditulis kurang bagus sehingga kurang menarik untuk dibaca.

5. Buku Cetak penerbit Phibeta

Keunggulan buku ini yaitu pada kelengkapan materi seperti grafik, tabel dan rangkuman yang disajikan secara mendetail dan lengkap ditulis dengan jelas. Kekurangan pada buku ini adalah pada susunan materi yang kurang baik serta ilustrasi gambar disajikan kurang menarik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini memberikan jawaban bahwa persepsi guru terhadap buku ajar fisika kelas XI SMA Negeri Se- Kabupaten Purworejo adalah semua buku pada kategori baik.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai persepsi guru terhadap buku ajar cetak fisika kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo baka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas buku Yudistira menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dengan persentase sebesar 77,9 % termasuk dalam kategori **baik**.
2. Kualitas buku Erlangga menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dengan persentase sebesar 79,39 % termasuk dalam kategori **baik**.
3. Kualitas buku Essis menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dengan persentase sebesar 79,17 % termasuk dalam kategori **baik**.
4. Kualitas buku Aneka Ilmu menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dengan persentase sebesar 77,01 termasuk dalam kategori **baik**.
5. Kualitas buku Phibeta menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo dengan persentase sebesar 79,31 % termasuk dalam kategori **baik**.
6. Buku yang paling berkualitas menurut persepsi guru SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo adalah semua buku pada kategori **baik**.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Nur Ngazizah, S. Si., M. Pd. sebagai reviewer jurnal ini. Kepada Kepala Sekolah, beserta guru SMA Negeri 3, 6, 7, dan 9 Purworejo, yang telah membantu memberikan izin, waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

## PUSTAKA

### Buku

- [1] Majid Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- [2] Hujair AH. Sanaky. 2008. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Safiria Insania Press
- [3] King, Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- [4] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

### Skripsi

- [5] Sri Purnani. 2008. *Studi Eksplorasi Persepsi siswa SMA Negeri Kabupaten Purworejo tentang Pelajaran Fisika dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo

### Internet

- [6] Muslich Masnur . 2009. *Buku Ajar*. Pada tanggal 6 oktober 2009. (<http://masnurmuslich.blogspot.com/>)
- [7] Sasanti. 2008. *Pengertian Persepsi*. Diakses pada tanggal 6 oktober 2009 ([http://teori.psikologi.blogspot.com/2008/05/pengertian\\_persepsi.html](http://teori.psikologi.blogspot.com/2008/05/pengertian_persepsi.html))